

ANALISIS ISI PADA ARTIKEL ROMANSA DI ZETIZEN.COM (STUDI ANALISIS ISI ARTIKEL ROMANSA PADA WEB ZETIZEN PERIODE 1 OKTOBER-30 NOVEMBER 2016)

Astrid Dian Mawarni¹
Bambang Kusbandrijo²
Sukma Ari Ragil Putri³

ABSTRACT

The development of information is currently very rapid with the internet. Mass media such as newspapers have now done a lot of rebranding to online media or websites. Just like what has been done by jawapos newspaper which now has an online newspaper or commonly called with online media. In jawapos there is a zetizen rubric that used to be called detection. Zetizen discusses young people one of them contained romance articles. This study chose the romance article because it is one of the articles favored by teenagers today. The formulation of the problem of this research is how the concept of romance in the articles displayed on the website zetizen.com? This study aims to find the concept of romance and describe the message content of the romance article on zetizen.com. The method used to reveal it is by content analysis, that is using an approach with framing analysis. The results showed that the concept of romance that carried by zetizen that is in the form of new things that are popular among teenagers. Here the author not only contains the words of romanticism that make teenagers fascinated with their partner but create a new concept of romance that slightly changes the perception of adolescents

Keywords : *Analysis, Content, Articles, Website, Zetizen.com*

ABSTRAK

Perkembangan informasi saat ini sangat pesat dengan adanya internet. Media massa seperti surat kabar kini telah banyak melakukan rebranding ke media online atau website. Seperti halnya yang sudah dilakukan oleh surat kabar jawapos yang sekarang ini memiliki Koran online atau biasa disebut dengan media online. Didalam jawapos terdapat rubrik zetizen yang dulunya bernama deteksi. Zetizen membahas tentang anak muda salah satunya terdapat artikel romansa. Penelitian ini memilih artikel romansa karena merupakan salah satu artikel yang disukai para remaja saat ini. Rumusan masalah dari penelitian ini yakni bagaimana konsep romansa dalam artikel yang ditampilkan pada website zetizen.com? Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep romansa dan mendeskripsikan isi pesan dari artikel romansa pada zetizen.com. Metode yang digunakan untuk mengungkap hal tersebut adalah dengan analisis isi, yaitu menggunakan pendekatan dengan analisis framing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep romansa yang diusung oleh zetizen yaitu berupa hal-hal baru yang sedang populer di kalangan remaja. Disini penulis tidak hanya memuat tentang kata-kata romantisme yang membuat remaja terpesona dengan pasangannya, tetapi membuat konsep romansa baru yang sedikit banyak merubah persepsi remaja.

Kata Kunci: Analisis, Isi, Artikel, Website, Zetizen.com

¹Astrid Dian Mawarni., mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Komunikasi , FISIP Untag Surabaya

² Bambang Kusbandrijo, dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

³Sukma Ari Ragil Putri, dosen Prodi S-1 Ilmu Komunikasi, FISIP Untag Surabaya

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan Informasi saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang tidak lepas dari kehidupan manusia, menuntut akan akses informasi yang cepat di zaman yang sudah modern, membuat kebutuhan akan informasi sebagai faktor utama dalam mengetahui segala sesuatu yang dekat dengan kehidupan masyarakat. Dengan perkembangan informasi yang semakin pesat membuat teknologi informasi menuntut manusia untuk berinovasi, kreatif, dan menyesuaikan diri dengan kondisi nyata dilapangan. Salah satu tantangan bagi industri surat kabar dalam beberapa tahun terakhir adalah melesatnya peran teknologi informasi, terutama *internet* sebagai sarana pemenuhan informasi bagi masyarakat. Kecenderungan masyarakat saat ini, lebih suka mencari informasi melalui *internet* dari pada membaca di media konvensional. Dengan adanya *internet* membuat media cetak tertinggal tetapi akan tetap eksis apabila dapat beradaptasi sejak dini atau melakukan perubahan menjadi media *online*.

Dengan adanya Media *Online* saat ini akses pemberitaan semakin luas dan tidak terjangkau, apalagi pada zaman modern ini lebih banyak anak remaja yang dominan menggunakan *internet* untuk mencari sebuah informasi. Banyak berita dan artikel disajikan pada media *online* yang mengarah kepada hal-hal *negative* seperti artikel atau berita tentang sebuah hubungan yang sampai melakukan kepergaulan bebas, seksual, ml, *hoax*, galau, putus cinta yang hingga bunuh diri, dan lain-lain. Dengan adanya hal-hal tersebut banyak anak remaja yang pada akhirnya secara sadar maupun tidak meniru hal-hal yang dituliskan dalam artikel atau berita. Disisi lain keberadaan media *online* juga mempengaruhi strategi bisnis dari perusahaan media cetak atau surat kabar untuk memperluas konsumen atau pembaca.

Banyak surat kabar menerbitkan versi media *online* meskipun isi beritanya kurang lebih sama dengan yang diberitakan di edisi cetak seperti yang dilakukan oleh surat kabar Jawa Pos yang menjadi www.Jawapos.com, sehingga bila pembaca ingin membaca diluar edisi cetak maka dapat mengaksesnya melalui web www.jawapos.com. Pada seksi *Sportainment* terdapat

rubrik *zetizen*, dimana pada rubrik ini mengulas tentang kehidupan remaja, salah satunya berisi *polling* harian, *otomotif*, *style*, *techno*, anime, hingga kisah romansa anak remaja saat ini. Romantis pada remaja itu artinya sering kirim pesan (SMS), telpon, berudaan, bercumbu atau bahkan melakukan hal seksual. Seiring bergantinya jaman romantisme menjadi sebuah pertemuan, melakukan hal-hal yang diluar batas dari hubungan yang semestinya.

Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, fokus penelitian ini adalah Bagaimana konsep romansa dalam artikel yang ditampilkan pada website zetizen.com?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dirumuskan dari latar belakang masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menemukan konsep romansa dan mendeskripsikan isi pesan dari artikel romansa pada zetizen.com

KAJIAN PUSTAKA

Teori Komunikasi Massa

Komunikasi massa menurut, *Werner I Severin dan James W. Tankard, Jr.* dalam bukunya, *Communication Theories, Origins, Methods, Uses*, mengatakan sebagai berikut:

“Mass communication is part skill, part art, and part science. It is a skill in the sense that it involves certain fundamental learnable techniques such as focusing a television camera, operating a tape recorder or taking notes during an interview. It is art in the sense that it involves creative challenges such as writing a script for a television program, developing an aesthetic layout for a magazine and or coming up with a catchy lead for a news story. It is a science in the sense that there are certain principles involved in how communication works that can be verified and used to make things work better”.

“Komunikasi massa adalah sebagian keterampilan, sebagian seni, dan sebagian ilmu. Ia adalah keterampilan dalam pengertian bahwa ia meliputi teknik-teknik fundamental tertentu yang dapat dipelajari seperti memfokuskan kamera televisi, mengoperasikan tape recorder, atau mencatat ketika berwawancara. Ia adalah

seni dalam pengertian bahwa ia meliputi tantangan-tantangan kreatif seperti menulis skrip untuk program televisi, mengembangkan tata letak yang estetik untuk iklan majalah, atau menampilkan teras berita yang memikat bagi sebuah kisah berita. Ia adalah ilmu dalam pengertian bahwa ia meliputi prinsip-prinsip tertentu tentang bagaimana berlangsungnya komunikasi yang dapat dikukuhkan dan dipergunakan untuk membuat berbagai hal menjadi lebih baik". (Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, 2009).

Menurut Jay Back dan Frederick C. Whitney dalam bukunya *in trodution to Mass Comunication* (1988) bahwa *mass comunications* lebih menunjuk pada media mekanis yang digunakan dalam komunikasi massa yakni media massa. Sementara itu, *mass communication* lebih menunjuk pada teori atau proses teoretik atau bisa dikatakan *mass communication* lebih menunjuk pada proses dalam komunikasi massa. Definisi komunikasi massa yang dikemukakan Michael W Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) memperjelas apa itu komunikasi massa, sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat pada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan di antara media tersebut.
- b. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. *Anonimitas audience* dalam komunikasi massa inilah membedakan pula dengan jelas komunikasi lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.
- c. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Karena itu, diartikan milik publik.
- d. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain,

komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi suka rela atau nirlaba.

- e. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu ikut berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubrik, dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gatekeeper*.
- f. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan alias tertunda (*delayed*).

Media Massa

Media massa atau saluran media yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Jadi, media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa

(Nurudin, 2007) Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada *audience* yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibanding dengan jenis komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Surat Kabar

Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya teras dan aktual mengenai apa saja dan dimana saja di seluruh dunia untuk

diketahui pembaca (Effendy, 1993:241). Arti penting dari surat kabar terletak pada kemampuannya untuk menyajikan informasi seperti berita dan gagasan tentang perkembangan masyarakat pada umumnya yang dapat mempengaruhi kehidupan modern seperti sekarang ini.

Selain itu surat kabar mampu menyampaikan sesuatu setiap saat kepada pembacannya (*update*) melalui surat kabar pendidikan, informasi dan interpretasi mengenai beberapa hal, sehingga hampir sebagian besar masyarakat menggantungkan dirinya kepada pers untuk memperoleh informasi. Salah satu yang menjadi tantangan bagi media massa terutama pada media cetak dalam beberapa tahun terakhir adalah melesatnya peran teknologi informasi, terutama internet sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi bagi masyarakat.

Romansa

Romansa atau biasa disebut dengan romantis, pada era modernisasi saat ini lebih mengarah pada seseorang pasangan yang dimanja, diperhatikan, serta disayang, atau seseorang yang menyukai pujian dan senang mendengar kata-kata mesra dari pasangannya. Pasangan saat ini terutama wanita sangat senang jika lelaki atau kekasihnya mampu membuatnya serasa melayang di atas awan melalui perkataan atau tingkah lakunya, juga mengagumi pasangannya yang selalu bersikap romantis dalam segala hal. Jadi tidak heran jika sekarang banyak wanita yang mengejar lelaki romantis untuk dijadikan kekasih.

Begitu pula dengan para lelaki saat ini selalu bersikap romantis atau mesra terhadap pasangannya. Bisa jadi setiap hari memberikan bunga mawar atau kejutan manis kepada wanita pujaan hatinya. Hal ini sangat mungkin terjadi karena pria romantis rela melakukan apa saja yang dapat membuat wanita terbuai, terpesona, bahkan hingga tidak mampu berkata-kata. Banyak pria yang ingin menjadi sosok romantis, tetapi tidak percaya diri dalam melakukannya. Sebab, ia khawatir sesuatu yang dilakukannya itu dianggap aneh oleh wanita. Adapun pria romantis tidak memperdulikan kekhawatiran tersebut. Ia akan tetap melakukan segala upaya

demikian membuat wanita terbuai dan terpesona dengannya tindakannya.

Seseorang yang romantis selalu berfikir diluar kebiasaan. Seseorang yang bisa menjadikan hal-hal kecil menjadi sesuatu yang istimewa dan menarik di mata pasangannya. Seseorang yang mampu berbuat sesuatu yang sederhana menjadi bernilai tinggi, selalu ada cara-cara untuk memberikan kejutan pada pasangannya agar hubungan tetap nyaman dan tidak ada perasaan bosan satu sama lain. Kemampuan melakukan hal-hal yang tidak mungkin merupakan salah satu ciri dari seseorang yang romantis.

METODE PENELITIAN

Analisis Isi

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Pelopor analisis isi adalah Harlord D. Lasswell, yang memelopori teknik *symbol coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.

Analisis isi kualitatif ini memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest) karena itu tidak dapat digunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat (latent). Misalnya, mengapa surat kabar JawaPos pada rubrik zetizen mengulas tentang romansa saat ini. Karena itu diperlukan suatu analisis isi yang lebih mendalam dan detail untuk memahami produk isi media dan mampu menghubungkannya dengan konteks sosial/realitas yang terjadi sewaktu pesan dibuat, karena semua pesan (teks, simbol, gambar, dan sebagainya) adalah produk sosial dan budaya masyarakat. Inilah yang disebut analisis isi kualitatif.

Altheide (1996:2) mengatakan bahwa analisis isi kualitatif disebut pula sebagai Ethnographic Content Analysis (ECA), yaitu perpaduan analisis isi objektif dengan observasi partisipan. Artinya, istilah ECA adalah periset berinteraksi dengan material-material dokumentasi. Karena itu beberapa yang harus diperhatikan oleh penulis:

- a. Isi (content) atau situasi sosial seputar dokumen (pesan/teks) yang diriset. Misalnya, periset harus mempertimbangkan

- factor ideology institusi media, latar belakang pembaca, karena faktor-faktor ini menentukan isi berita dari media tersebut.
- b. Proses atau bagaimana suatu produk media/isi pesannya dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Misalnya, bagaimana berita di proses, bagaimana format rubrik pada zetizen yang dianalisis tadi disesuaikan dengan keberadaan dari tim pemberitaan, bagaimana realitas objektif diedit kedalam realitas media massa, dan lainnya.
 - c. Emergence, yakni pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. Di sini periset menggunakan dokumen atau teks untuk membantu memahami proses makna dari aktivitas-aktivitas sosial. Dalam proses ini periset akan mengetahui apa dan bagaimana si pembuat pesan dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya atau bagaimana si pembuat pesan mendefinisikan sebuah situasi. (Ida, 2001:148)

Analisis isi kualitatif bersifat sistematis. Kategorisasi dipakai hanya sebagai guide, diperbolehkan konsep-konsep atau kategorisasi yang lain muncul selama proses riset. Saat ini telah banyak metode analisis yang berpijak dari pendekatan analisis isi kualitatif. Antara lain, analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotik, analisis retorika, dan ideology criticism.

Analisis Framing

Analisis framing merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkapkan rahasia di balik sebuah perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkap fakta. Analisis framing dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh suatu media. Dengan demikian realitas sosial dipahami, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu. Elemen-elemen tersebut bukan hanya bagian dari teknis jurnalistik, melainkan menandakan bagaimana peristiwa dimaknai dan ditampilkan (Eriyanto, 2002:8).

Melalui analisis framing akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, siapa lawan siapa, mana kawan mana lawan, dan lain-lain. Kesimpulan seperti itulah sangat mungkin

diperoleh karena analisis framing merupakan suatu seni kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu. Ada dua esensi utama dari analisis framing yaitu, pertama bagaimana peristiwa dimaknai. Kedua, bagaimana fakta ditulis. Aspek ini berhubungan dengan pemakaian kata, kalimat, dan gambar untuk mendukung gagasan.

Penelitian ini akan menggunakan model analisis framing menurut Pan dan Gerald M. Kosicki dalam menganalisis bagaimana artikel zetizen.com membingkai konsep romansa anak muda. Analisis framing menurut Pan dan Kosicki merupakan framing sebagai strategi konstruksi dan memproses berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam mengkode informasi, menafsirkan peristiwa dan dihubungkan dengan rutinitas dan konversi pembentukan berita (Eriyanto, 2002:68).

Pan dan Kosicki menyatakan bahwa terdapat dua konsepsi dari framing yang saling berkaitan (Eriyanto, 2002:252). Pertama, dalam konsepsi psikologi yaitu bagaimana seseorang memproses informasi dalam dirinya serta bagaimana seseorang mengolah sejumlah informasi dan ditunjukkan dalam skema tertentu. Kedua, konsepsi sosiologi yaitu bagaimana individu menafsirkan suatu peristiwa melalui cara pandang tertentu. Bagaimana seseorang mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman sosialnya untuk mengerti dirinya dan realitas di luar dirinya (Eriyanto, 2002:253).

Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif yang merupakan suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006:72).

Peran Peneliti

Peran peneliti memiliki peran penting dalam melakukan keberhasilan penelitiannya,

peneliti akan melakukan beberapa peran sebagai berikut:

- a. Peneliti mengambil atau mencari sumber data atau artikel pada web zetizen.com
- b. Sumber data atau artikel yang telah dipilih atau diseleksi.
- c. Kemudian akan dianalisis untuk mengetahui pesan yang disampaikan pada tiap-tiap sumber data tersebut.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini antara lain website zetizen.com. Pada website tersebut peneliti mengambil artikel romansa, tidak semua artikel yang akan diambil namun artikel tentang romansa mulai periode 1 Oktober-30 November 2016. Pemilihan lokasi ini didasarkan sesuai dengan pengkajian analisis isi pada artikel romansa zetizen.

Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini adalah artikel romansa pada website zetizen.com. Data artikel yang diperoleh dengan menganalisis data penelitian secara langsung dengan menganalisis objek penelitian. Adapun sumber data yang digunakan adalah 17 artikel romansa di website zetizen.com, namun yang akan dianalisis hanya ada 10 artikel romansa.

Tehnis pengumpulan data berdasarkan isi pesan artikel romansa pada website zetizen.com didapatkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara meminta dokumen dari pemilik dokumen untuk dijadikan obyek penelitian. Dalam hal ini, mengunduh obyek penelitian dari website zetizen.com.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah analisis deskriptif kualitatif. Tahap-tahap proses teknis analisis data sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis data termasuk penghalusan konsep dan koding data yang sudah dilakukan. Dalam hal ini peneliti, akan membuat sebuah kategori dari artikel yang telah dipilih.
- b. Melakukan komparasi dan kontras hal-hal yang ekstrim dan pemilihan kunci-kunci

perbedaan yang muncul dalam setiap kategori atau item teks. Buatlah catatan tekstual. Tulis rangkuman singkat atau melakukan overview terhadap data yang telah terkumpul untuk setiap kategori.

- c. Mengintegrasikan semua temuan data dengan interpretasi periset dan konsep-konsep kunci dalam draft atau format yang berbeda.

Keabsahan Data

Data merupakan fakta atau bahan-bahan keterangan yang penting dalam penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan (aktivitas), dan selebihnya, seperti dokumen. Kesalahan data berarti dapat dipastikan menghasilkan kesalahan hasil penelitian. Karena begitu pentingnya data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan, seperti disarankan oleh Lincoln dan Guba, yang meliputi: kredibilitas (credibility), transferabilitas (transferability), dependabilitas (dependability), konfirmabilitas (confirmability) (Lincoln, dan Guba, 1985: 298-331).

PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Terdapat 10 artikel dari website zetizen.com yang peneliti gunakan sebagai sample dan telah diteliti menggunakan analisis berdasarkan kategori dan analisis *framing*:

1. Kategori Tips
 - a) Artikel “4 (Empat) Keuntungan Berbisnis Bareng Pasangan”
Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah panduan yang diberikan penulis dalam memberikan saran kepada anak muda (remaja) agar menjalani hubungan dengan berisi kegiatan-kegiatan positif seperti berbisnis bersama pasangannya, di dalam artikel tersebut juga memberikan nilai positif agar para remaja selalu menanamkan sifat-sifat pribadi yang profesional, berprasaangka baik, kesolidan, dan memahami watak pasangannya agar hubungan cinta dan bisnis saling mendukung satu sama lain. Tak hanya itu, penulis juga memberikan saran

agar remaja yang memiliki pasangan tidak melulu meluangkan waktu kosongnya dengan nge-date, hangout, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang tidak membawa manfaat atau bahkan banyak kemudaratannya.

b) Artikel “Cara Aman Stalking Mantan”
Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah trik dari penulis yang menyarankan cara stalking mantan melalui PC/Laptop, untuk meminimalisir suatu hal yang tidak diinginkan seperti salah klik like pada postingan sang mantan kalau stalking menggunakan smartphone. Memang hal tersebut jika terjadi membuat para remaja jadi kesal bercampur malu, ketakutanpun juga ikut menyelimuti karena bisa jadi sang mantan berpikir kalau dia masih suka kepo dengan kehidupan pribadinya, yang walaupun niat awal hanya iseng.

c) Artikel “4 (Empat) Ide Nge-Date Minim Biaya”

Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah tips dari penulis bagi pasangan remaja yang memiliki keterbatasan dari segi biaya saat nge-date bisa mengalihkan kegiatan tersebut dengan suatu hal yang baru. Penulis disini seperti membuktikan kalau menjalin hubungan itu tidak harus mengeluarkan banyak uang, nge-date pun juga tidak harus ditempat-tempat yang mewah. Tempat dan hal-hal yang sederhana dapat dijadikan opsi lain untuk nge-date. Keseruan dalam menjalin hubungan itulah yang menjadi poin penting langgengnya hubungan percintaan.

2. Kategori Opini

a) Artikel “Rasakan Keuntungan Jadi Jomblo Dihari Jomblo Sedunia”

Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah opini penulis yang menggambarkan kalau seorang jomblo itu tidak selalu menderita seperti pemikiran orang lain saat ini. Menjadi jomblo bukan berarti memiliki kehidupan yang sia-sia tapi terdapat manfaat tersendiri, diantaranya seperti

bebas berteman dengan siapapun tanpa ada yang menghalangi, momen tersebut juga dapat dijadikan seorang jomblo untuk memperluas pergaulannya.

b) Artikel “Kalau Mantan Ngajak Balikan, Pertimbangkan 5 (Lima) Hal Ini Dulu”

Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah pandangan penulis yang menyarankan untuk para remaja agar berpikir dua kali dalam membuat keputusan saat mantannya mengajak balikan karena penyesalan yang akan datang di kemudian hari. Menurut penulis ketika seseorang memandang mantan yang terlihat lebih tampan dari sebelumnya itu bukan menjadi tolak ukur menerima mantan kembali, seseorang harus mengingat kenangan yang buruk saat bersama mantan dulu.

3. Kategori Asumsi

a) Artikel “Inilah Tanda Kamu Butuh Break Pacaran”

Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah indikasi berupa asumsi dari penulis yang memberikan gambaran kepada seseorang kalau mereka butuh istirahat/break dalam menjalin hubungan. Indikasi-indikasi tersebut sangat penting dan harus diperhatikan, karena jika hubungan tetap diteruskan kemungkinan dapat berdampak buruk bagi pasangan dan membuat hubungan menjadi tidak ada artinya dalam benak masing-masing. Namun, yang dimaksudkan penulis menyarankan untuk break bukan berarti saling melupakan, melainkan dengan mengintropeksi sifat pribadi masing-masing agar saat sudah waktunya untuk melanjutkan hubungan, tiap pribadi dapat saling mengerti dan memahami hubungan seperti apa yang akan dijalani kedepannya.

4. Kategori Tanya Jawab

a) Artikel “Tipe Pacar Idaman Para Pilot”
Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah para remaja/anak muda yang berprofesi sebagai Pilot bisa menggambarkan tipe pasangan idaman

mereka. Dengan begitu, orang lain bisa mengetahui tipe pasangan para Pilot yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan saat ingin memiliki pasangan seorang Pilot. Banyak diantaranya yang lebih memilih kesederhanaan dalam memilih pasangan, tidak harus sederajat atau bahkan lebih tinggi dari derajatnya.

5. Kategori Saran

a) Artikel “6 (Enam) Aturan Saat First Date Biar Hubungan Tetap Berlanjut” Konsep romansa dalam artikel tersebut adalah hubungan yang baru dirintis harus benar-benar diperhatikan agar tetap awet, karena di masa inilah seseorang sedang merasakan jatuh cinta yang luar biasa terhadap pasangannya. First Date merupakan kegiatan pertama sepasang kekasih yang telah memutuskan untuk menjalin hubungan, hal ini harus dilakukan dengan baik salah satunya seperti menciptakan rasa nyaman kepada pasangannya.

6. Kategori Quiz

a) Artikel “Penasaran Kenapa Kamu Masih Jomblo” Konsep romansa dalam artikel ini adalah mengusung tema yang benar-benar menyentuh hati para pengunjung website, khususnya anak muda yang masih belum memiliki pacar. Artikel ini sangat menarik, karena membuat penasaran pembaca dan membuat mereka bertanya-tanya faktor apa yang menghambat mereka dalam memiliki pasangan. Dengan mengisi jawaban di pertanyaan yang terdapat pada quiz tersebut, pembaca bisa mengintropeksi diri dan memperbaiki pribadi mereka agar mereka cepat mendapat pasangan seperti orang lain.

b) Artikel “Apakah Gebetanmu Juga Suka Kamu”

Konsep romansa dalam artikel ini tak jauh berbeda dengan artikel quiz sebelumnya, perbedaannya terdapat pada titik kepemilikan pasangan. Dalam artikel tersebut, pembaca

digiring untuk lebih memperhatikan sikap gebetan/pasangannya, yang menunjukkan ketertarikan atau rasa yang sama pada dirinya atau tidak, sehingga melahirkan pemikiran yang lebih mendalam agar seseorang dapat mengetahui setulus apa perasaan cinta pasangannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisis isi, pada periode 2016 berdasarkan analisis jenis artikel, terdapat 6 (enam) kategori artikel dalam penelitian ini, yaitu kategori tips, kategori opini, kategori asumsi, kategori tanya jawab, kategori saran, dan kategori quiz. Website zetizen.com hanya ditujukan kepada anak muda (remaja) saja, dikemas secara apik dari segi desain warna website dan artikel yang disajikan penuh dengan romansa kehidupan cinta para remaja. Beberapa artikel memberikan tips atau trik untuk anak muda dalam usianya memang sedang merangkak mencari kegiatan yang romantis untuk pasangannya, sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis terlihat bahwa banyak penggunaan kata asing dan juga penyingkatan kata yang digunakan oleh penulis dalam artikelnya. Penulis menggunakan gaya bahasa tersebut karena pada saat ini para anak muda sering menggunakan kata-kata tersebut. Dengan adanya hal tersebut peneliti menganggap bahwa penulis sengaja menggunakan kata-kata tersebut agar dapat lebih dekat dengan pembacanya.
2. Analisis yang dilakukan oleh zetizen.com pada 10 artikel yang telah dipilih, sangat berpihak pada kehidupan atau kejadian-kejadian remaja yang sedang terjadi saat ini.
3. Analisis yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari struktur sintaksis, struktur skrip, stuktur tematik, dan struktur retorik, yang didalamnya membahas lebih dalam mengenai judul, lead, latar informasi, kutipan sumber, hingga kata atau idiom yang berarti sebuah kata atau kalimat yang menarik atau mempunyai makna tertentu sehingga menjadi salah satu kata kunci

yang bisa menarik pembaca yang kebanyakan adalah remaja.

4. Konsep romansa yang disajikan dalam tiap artikel mengarahkan kegiatan positif kepada remaja, jadi tidak melulu hanya berduaan dan melakukan hal romantis yang berlebihan. Namun konsep romansa yang disajikan zetizen mengarahkan kegiatan positif pada para remaja.
5. Kegiatan positif yang dipaparkan dalam konsep romansa yang disajikan oleh zetizen ini berupa tips-tips sederhana, opini yang disampaikan penulis, asumsi yang dipaparkan oleh penulis, tanya jawab penulis dengan narasumber langsung, saran dari penulis yang didapat dari beberapa sumber terpercaya, dan quiz seru yang disertai jawaban sehingga menarik minat remaja untuk mencoba.
6. Hasil dari analisis yang dilakukan, peneliti mengintrepretasikan bahwa konsep romansa yang diusung oleh zetizen yaitu berupa hal-hal baru yang sedang populer di kalangan remaja. Disini penulis tidak hanya memuat tentang kata-kata romantisme yang membuat remaja terpesona dengan pasangannya, tetapi membuat konsep romansa baru yang sedikit banyak merubah persepsi remaja bahwa kehidupan remaja tidak sesempit yang mereka kira, misalnya untuk para remaja jomblo tidak selamanya sendirian itu membuat galau tapi justru bisa menikmati hal-hal seru dengan banyak orang, dan untuk remaja yang mempunyai pasangan itu membuat mereka saling bermanja-manja tetapi juga bisa melakukan banyak hal positif berdua, sehingga selain mereka merasakan manfaatnya juga hubungan mereka bisa lebih langgeng.

Rekomendasi

1. Rekomendasi Akademik

Untuk mengembangkan penelitian ini, disarankan penggunaan analisis wacana (*discourse analysis*) secara mendalam dan mampu menyusun kategorisasi baru yang bisa menjadi syarat penting demi terciptanya artikel lebih baik bagi pembaca khususnya para remaja. Penelitian menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan analisis framing oleh karena itu masih memungkinkan untuk dianalisis

dengan menggunakan metode lain. Untuk penelitian selanjutnya, dapat digunakan artikel lain atau pemberitaan yang lain oleh media online. Penelitian ini dapat dikembangkan ke jenis berita atau artikel yang lainnya seperti, artikel *Life style* ataupun berita opini.

2. Rekomendasi Praktis

Hendaknya hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan dan materi bagi Menteri Komunikasi Informasi untuk mengadakan workshop (pelatihan), seminar atau penyuluhan dari penulisan artikel romansa pada website zetizen.com ditingkat Nasional. Khususnya dengan peserta kaum remaja atau generasi Z. Selain itu Menteri Komunikasi Informasi di tingkat Provinsi Indonesia dapat meningkatkan sistem untuk menjaring pemberitaan atau artikel dari website yang bersifat hoax, seksual, dan lain-lain, agar dapat melakukan perubahan untuk memberikan sebuah pemberitaan atau artikel yang bermanfaat, *education*, dan menghibur bagi anak remaja atau generasi z seperti yang dilakukan oleh zetizen.com.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bungin, Burhan. (2006). *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma dan Dis- kursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Setiawan, David. (2013, May 24) *Deteksi – The Power Of Youth Community*. Retrieved from <https://catatanazrulananda.wordpress.com/category/azrul-ananda/catatan-azrul-ananda/deteksi-jawapos/> (diakses tanggal 11 Oktober 2016, pukul 15.30)
- Ida, Rachmah. (2014). *Metode Penelitian Studi Media Dan Kajian Budaya*. Jakarta: Pencana Prenada Media Group
- Krisyantono, Rachmat. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- McQuail, Denis. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- McQuail, Denis. (2012). *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nurudin. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

Morissan, Andy Corry Mardahani, Farid Hamid. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia

Jogiyanto HM., (1999: 692), <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html> (diakses 14 Oktober 2016, pukul 15.30)

Permana, Indra. (2014: 190), *Sukses Lumerkan Hati Wanita*. Jogjakarta: DIVA Press.

Situs

<https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/08/20/analisis-bingkai-framing-analysis/> (diakses 13 Januari 2017, pukul 01.18 WIB)

<https://andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-content-analysis/> (di akses tgl 28 Oktober 2016, pukul 11.43 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/5307/4-ide-nge-date-minim-biaya> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:44 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/4261/inilah-tanda-kamu-butuh-break-pacaran> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:59 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/6034/zetizen-s-quiz-apakah-gebetanmu-juga-suka-kamu>

(dilihat 13 Desember 2016, pukul 17.45 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/5005/cara-aman-stalking-mantan> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:49 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/4953/4-keuntungan-berbisnis-bareng-pasangan> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:50 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/4327/zetizen-s-quiz-kenapa-aku-masih-jomblo> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:57 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/4824/tipe-pacar-idaman-para-pilot> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:52 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/5017/kalau-mantan-ngajak-balikan-pertimbangkan-5-hal-ini-dulu> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:46 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/5038/rasakan-keuntungan-jadi-jomblo-di-hari-jomblo-sedunia> (Dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:47 WIB)

<http://www.zetizen.com/show/5999/6-aturan-saat-first-date-biar-hubungan-tetep-berlanjut> (dilihat 16 Desember 2016, pukul 17:26 WIB)